

Prihatin. D. W. S. E (2009). Gambaran Penanganan Nyeri Haid pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhamadiyah Yogyakarta

Pembimbing :

Novita Kurniasari, S. Kep., Ns

INTISARI

Dismenore primer mempengaruhi lebih dari 50% wanita pada saat menstruasi menyebabkan ketidakmampuan dalam beraktivitas selama 1 sampai 3 hari. Adanya ketidakmampuan aktivitas pada masa produktifitas ini akan menurunkan peran, partisipasi dan status wanita dalam pembangunan. Penanganan nyeri adalah cara agar wanita yang mengalami dismenore primer dapat mengatasi nyerinya dengan efektif. Hasil dari studi pendahuluan di PSIK FK UMY di dapatkan data 76 orang mahasiswi mengalami nyeri haid pada saat menstruasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penanganan nyeri haid (dismenore primer) pada mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhamadiyah Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif non-eksperimental. Teknik sampling menggunakan total populasi yaitu berjumlah 76 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuisioner, sedangkan analisa data menggunakan analisis univariat.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden yaitu 20 responden (26,3%) menangani nyeri haid dengan cara dibiarkan saja. Penanganan nyeri non farmakologi yang paling banyak digunakan adalah beristirahat yaitu 19 responden (25,0%). Penanganan nyeri haid farmakologi yang paling banyak digunakan adalah obat analgesik yaitu 5 responden (6,6%). Penanganan nyeri haid dengan dua cara yaitu farmakologi dan non farmakologi yang paling banyak adalah obat tradisional dan beristirahat yaitu 4 responden (5,3%).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagian besar penanganan nyeri haid pada mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhamadiyah Yogyakarta adalah penanganan nyeri dengan cara dibiarkan saja. Saran untuk responden agar selalu meningkatkan pengetahuan tentang penanganan - penanganan nyeri haid dengan efektif sehingga dapat terwujud kemandirian dan meningkatkan kesehatan responden.

Prihatin, D. W. S. E (2009). *The Description of The Management in Handling The Female Student Dhesmenorea in The School of Nursing Muhamadiyah University of Yogyakarta*

Advisers:

Novita Kurniasari, S. Kep., NS

ABSTRACT

Primer dysmenorrheal caused affect more than 50% of women cannot do their daily activities for 1 to 3 days, because of the pain when they got menstruation. There is an inability on the activates will decrease the productivity of this role, participation and status of women in development. Handling of menstruation pain is a way so that women who experience primer dysmenorrheal can handling this pain with effectively. Result of research most of the respondents in the school of nursing Muhamadiyah University of Yogyakarta 76 female students experient menstruation pain during menstruation.

The purpose of this study was understand the description of the management in handling the female Students dysmenorrheal in the school of nursing Medical Faculty Muhammadiyah University of Yogyakarta. This research type is a descriptive non-experimental. Sampling technique using the total population amounted to 76 people. while the analysis using research analysis univariat

Results of research shows that most respondents 20 respondents (26,3%) handling dysmenorrheal with to let only . The handling menstruation pain with pharmacological treatment many respondent used analgesics drugs , 5 respondent (6,6%) for decrease menstruation pain. Handling of non-painful pharmacology the most widely used is the to rest, 19 respondents (25,0%). And handling menstruation pain with pharmacological and non- pharmacological treatment many respondent used is the traditional ingredient drugs and to rest is 4 respondents (5,3%).

Conclusion of this research is the most management in handling menstruation pain in female students in the school of Nursing Muhamadiyah University of Yogyakarta with to let only. Suggestion for respondents, they are must increase handling menstruation pain education so they are handling menstruation pain with efective.